

PENGARUH EPS, ROE, RISIKO SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BEI

Luh Putu Widiantari Kusuma Pinatih ¹
Putu Vivi Lestari ²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: tary_kusuma@yahoo.com/telp: +62 81 239 675 286

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tingkat pengembalian yang tinggi tentu diharapkan oleh setiap investor dalam menginvestasikan dananya. Informasi keuangan digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS, ROE, dan risiko sistematis baik secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham perusahaan otomotif di BEI tahun 2010-2012. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu sampling jenuh sebanyak 12 perusahaan. Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan EPS, ROE, risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan secara parsial EPS, ROE, risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *EPS, ROE, risiko sistematis, return saham*

ABSTRACT

High rate of return would be expected by each investor in invested funds. The financial information used by investors to assess the company's financial performance. The purpose of study was to determine the effects of EPS, ROE, and systematic risk either simultaneously or partially on stock returns automotive companies in the Stock Exchange in 2010-2012. The technique used is the determination of sample non probability sampling, ie sampling saturated by 12 companies. The results of research by multiple linear regression analysis showed that simultaneous EPS, ROE, systematic risk significant effects on stock returns and partially EPS, ROE, systematic risk significant positive effects on stock returns.

Keywords: *EPS, ROE, systematic risk, stock returns*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan pengalokasian dana sekarang yang bertujuan mendapatkan laba di masa depan (Tandelilin, 2010:2). *Return* saham terdiri atas *capital gain* dan dividen (Halim, 2005:4). Untuk mengetahui *return* yang diperoleh, maka investor dapat menilai kinerja perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Laporan keuangan ini akan menjadi sumber dalam perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan indikator keuangan yang terdiri atas berbagai informasi keuangan kuantitatif perusahaan (Kabajeh *et al.*, 2012).

Menurut Fahmi (2013:288) EPS merupakan bagian dari rasio penilaian yang digunakan untuk mengetahui laba per lembar saham yang diberikan pada investor. Menurut Emamgholipour (2012), Furda dan Jalaluddin (2012), Eko Priyo (2009), Sayed (2011), Ebrahimi and Chadegani (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi laba bersih setelah pajak, maka semakin tinggi nilai EPS. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga dapat menarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya karena EPS yang diberikan semakin besar yang mengakibatkan peningkatan harga dan *return* saham. Namun hasil berbeda dalam penelitian Arista (2012), Zulaikha (2013) EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

ROE ialah tolok ukur perusahaan memperoleh laba atas modal sendiri (Susilowati dan Tri Turyanto, 2011). Menurut Martani, dkk (2009), Taani and

Banykhaled (2011), dan Adystya (2012) dalam penelitiannya menyebutkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Laba bersih setelah pajak tinggi, maka nilai ROE semakin tinggi. Nilai ROE yang tinggi mengakibatkan harga dan *return* saham meningkat. Hasil berbeda dilakukan oleh Eko Priyo (2009) serta Harjito dan Aryayoga (2009) menyebutkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Risiko sistematis adalah risiko atas perubahan di pasar secara keseluruhan (Tandelilin, 2010:104). Beta saham adalah pengukur tingkat kepekaan saham terhadap perubahan pasar. Cara perhitungan beta adalah dengan meregresikan *return* saham dengan *return* pasar (Yulianti dan Zuhrohtun, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Furda dan Jalaluddin (2012), Thomas W and Robert W (2000), Budialim (2013), Saqafi and Vakilifard (2012) menyatakan risiko sistematis berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi risiko sistematis suatu asset, maka semakin besar *return* yang diterima oleh investor. Namun hal yang berbeda dikemukakan oleh Heriani (2012) dan Nurhakim (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa risiko sistematis (Beta) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Perusahaan Otomotif di BEI dipilih sebagai lokasi penelitian. Perusahaan otomotif dipilih karena seiring modernisasi ini sarana transportasi sangat diperlukan dalam mobilitas sehari-hari, selain itu perkembangan industri otomotif juga terus meningkat setiap tahunnya. Berikut jumlah kendaraan bermotor di Indonesia berdasarkan jenisnya tahun 2010-2012.

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor di Indonesia Menurut Jenisnya tahun 2010-2012

No	Tahun	Mobil-Penumpang (unit)	Bus (unit)	Truk (unit)	Sepeda Motor (unit)	Jumlah (unit)
1	2010	8.891.041	2.250.109	4.687.789	61.078.188	76.907.127
2	2011	9.548.866	2.254.406	4.958.738	68.839.341	85.601.351
3	2012	10.432.259	2.273.821	5.286.061	76.381.183	94.373.324

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan Tabel 1 setiap tahunnya jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat, seperti pada tahun 2010 jumlah kendaraan sebesar 76.907.127 unit. Pada tahun 2011 meningkat menjadi 85.601.351 unit dan tahun 2012 mengalami kenaikan kembali, yaitu sebesar 94.373.324 unit. Selain dilihat dari penjualannya yang terus meningkat setiap tahunnya, *return* saham pada sektor otomotif mengalami fluktuasi seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Return Saham Perusahaan Otomotif Tahun 2010-2012

No	Nama Perusahaan	Return Saham		
		2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)
1	PT Astra Internasional Tbk.	57,20	35,65	2,70
2	PT Astra Otoparts Tbk.	142,60	21,86	8,82
3	PT Indo Kordsa Tbk.	63,26	-10,41	39,53
4	PT Goodyear Indonesia Tbk.	-99,86	-23,6	28,79
5	PT Gajah Tunggal Tbk.	-99,45	30,43	-25,83
6	PT Indospring Tbk.	-99,16	18,25	68
7	PT Multiprima Sejahtera Tbk.	184,09	-29,6	247,72
8	PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	60,97	51,51	-10
9	PT Nipress Tbk.	174,13	0,628	2,5
10	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	-21,84	41,93	93,18
11	PT Selamat Sempurna Tbk.	99,85	27,10	85,66
12	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.	-99,11	69,44	-17,18

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat PT Multiprima Sejahtera Tbk. dengan return saham tertinggi pada tahun 2010 sebesar 184,09 sementara PT Goodyear Indonesia Tbk. mendapat *return* paling kecil, yaitu sebesar -99,86. *Return* saham tertinggi pada tahun 2011 dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. sebesar 69,44. Tahun 2012 PT Multiprima Sejahtera Tbk. memperoleh return tertinggi di sector otomotif, yaitu sebesar 247,72 sedangkan PT Gajah Tunggal Tbk. hanya mendapatkan return saham sebesar -25,83.

Rumusan masalah diperoleh, yaitu apakah EPS, ROE dan risiko sistematis berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh EPS, ROE, dan risiko sistematis baik secara simultan maupun parsial terhadap *return* saham.

Hipotesis penelitian adalah:

H1: EPS, ROE, dan risiko sistematis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham

H2: EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

H3: ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

H4: Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

METODE PENELITIAN

Desain dan Objek Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap dependen. Objek penelitian adalah *return* saham perusahaan Otomotif di BEI tahun 2010-2012.

Definisi Operasional Variabel

1) *Return* saham

Return saham adalah tingkat keuntungan investor atas modal yang ditanamkan.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

R_t = *Return Saham* periode t

P_t = *closing price* harga saham tahun sekarang

P_{t-1} = *closing price* harga saham periode tahun lalu

2) EPS

EPS digunakan untuk menghitung seberapa besar keuntungan yang diberikan oleh perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \dots \dots \dots (2)$$

3) ROE

ROE merupakan tolok ukur perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal sendiri}} \dots \dots \dots (3)$$

4)

R

isiko sistematis

Risiko sistematis merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas *return* saham perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam menghitung risiko sistematis adalah beta.

$$\beta = \frac{\sum_{i=0}^n (R_{it} - \bar{R}_i)(R_{mt} - \bar{R}_{mt})}{\sum_{i=0}^n (R_{mt} - \bar{R}_{mt})^2} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

β_i = Risiko sistematis (beta)

R_{it} = *Return Realisasi*

R_{mt} = *Return Market*

$\overline{R_{it}}$ = Rata-rata *Return Realisasi*

$\overline{R_{mt}}$ = Rata-rata *Return Market*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. t	Konstanta = -66,066 Adjusted R Square = 0,622 F sig = 0,000 Fhitung = 20,180
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	0,045	0,021	
<i>Return On Equity</i> (ROE)	3,540	0,033	
Risiko Sistematis (BETA)	35,304	0,023	
Persamaan regresi linear berganda : $Y = -66,066 + 0,045 (X_1) + 3,540 (X_2) + 35,304 (X_3) + e$			

Sumber: Data diolah peneliti, 2014

Nilai koefisien determinasi adalah 0,622 artinya pengaruh variabel EPS, ROE, dan Risiko Sistematis (BETA) terhadap *return* saham sebesar 62,2 persen dan sisa 37,8 persen variabel-variabel lain yang mempengaruhi.

1. EPS, ROE, risiko sistematis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham

Nilai F_{hitung} sebesar $20,180 > 2,92 F_{tabel}$ dan nilai Sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti variabel EPS, ROE, dan Risiko Sistematis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

2. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Nilai t hitung variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar $2,436 > 1,697 t$ tabel dan nilai sig. t sebesar $0,021 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Emamgholipour (2012), Furda dan Jalaluddin (2012), Eko Priyo (2009), Sayed (2011) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

3. ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Nilai t hitung variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar $2,230 > 1,697 t$ tabel dan nilai sig. t sebesar $0,033 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Martani, dkk (2009), Adystya (2012), Taani and Banykhaled (2011) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4. Risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham
Nilai t hitung variabel Risiko Sistematis sebesar $2,388 > 1,697$ t tabel dan nilai sig. t sebesar $0,023 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel risiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Furda dan Jalaluddin (2012), Budialim (2013), Saqafi and Vaklifard (2012) menyatakan bahwa risiko sistematis berpengaruh positif terhadap *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang diperoleh dalam penelitian adalah

- 1) EPS, ROE, dan Risiko Sistematis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
- 2) EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Semakin tinggi laba bersih setelah pajak, maka semakin tinggi nilai EPS. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga dapat menarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya karena EPS yang diberikan semakin besar yang mengakibatkan peningkatan harga dan *return* saham.

- 3) ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Semakin tinggi laba bersih setelah pajak, maka semakin tinggi nilai ROE.

Nilai ROE yang tinggi mengakibatkan harga dan *return* saham meningkat.

- 4) Risiko Sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Semakin tinggi risiko sistematis suatu asset, maka semakin besar *return* yang diterima oleh investor.

Saran

Saran penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi pihak investor sangat penting untuk mempelajari faktor yang memengaruhi *return* saham, seperti EPS, ROE, dan risiko sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
- 2) Bagi para peneliti berikutnya agar menambah variabel yang berpotensi memengaruhi *return* saham serta memperluas objek penelitian agar mendapat hasil yang lebih maksimal.

REFERENSI

Adystya, Winda. 2012. Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Automotiv and Alied Products Di Bursa Efek Indonesia (BEI), h:1-24.

Arista, Desy. 2012. Analisis Faktor-faktor Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 3(1): h: 1-15

- Budidalim, Giovanni. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan & Risiko Terhadap Return Saham Sector Costumer Good di BEI periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1): h:1-22.
- Ebrahimi, Mohammad and Chadegani, Arezo Aghei. 2011. The Relationship between Earnings, Dividend, Stock Price and Stock Return: Evidence from Iranian Companies. *International Conference on Humanities, Society and Culture*, vol 20, pp: 318-323.
- Eko Priyo, Jadmiko. 2009. Skripsi Pengaruh *Economic Value Added*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamik Index. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Emamgholipour, Milad., Abbasali Pouraghajan., Naser Ail Yadollahzadeh Tabari., Milad Haghparast., and Ali Akbar Alizadeh Shirsavar. 2013. The Effect of Performance Evaluation Market Ratios on the Stock Return: Evidence from the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 4 (3), pp : 696-703.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Alfabetha. Bandung.
- Furda, Eka Yani Prihatina dan Jalaluddin, Muhamad Arfan. 2012. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added, dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(1): h:116-126.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba empat.
- Harjito, Agus & Rangga, Aryayoga. 2009. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di BEI. *Fenomena*, 7(1): h:13-21.
- Heriani, Alfitriia. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EVA, MVA, dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Prodi Manajemen Program Non Reguler (ekstensi)*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Kabajeh, Majed Abdel Majid., AL Nu'aimat, Said Mukhled Ahmed., Dahmash, Firas Naim. 2012. The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(11), pp:115-120.
- Martani Dwi., Mulyono, Khairurizka, Rahfiani. 2009. The effects of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interm report to the stock return. *Chinese Business Review*, 8(6), pp:44-55.
- Seyed Heidar Mirfakhr, Al-Dini., Dehavi, Hassan Dehghan., Zarezadeh, Elham. 2011. Fiting the Relationship between Financial Variables and Stock Price through Fuzzy Regression Case study: Iran Khodro Company. *International Journal of Business and Social Science*, 2 (11), pp: 140-145.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham Perusahaan*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): h:17-37.
- Taani, Khalaf and Banykaled, Mari'e Hasan Hamed. 2011. The Effect of Financial Ratios, Firm Size and Cash Flows From Operating Activities on Earning Per Share: (An Applied Study: On Jordanian Industrial Sector). *International Journal of Sciences and Humanity Studies*, 13(1), pp: 197-205.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Potofolio dan Investasi:Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta:Kanisius.
- Thomas W. Downs & Roberts W. Ingram. 2000. Beta, Size, Risk, and Return. *The Journal of Financial Research*, 13(3): p:245-260.
- Zulaikha, Muhammad Husni Nurrohman. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Return Saham, Kualitas Audit, dan Hasil Laba Terhadap *Return Saham Satu Tahun Kedepan*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3): h:1-19.